

BAB III

OBJEK, METODE PENELITIAN DAN TEKNIK ANALISIS DATA

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Objek penelitian ini menjadi sarana dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari permasalahan yang sedang terjadi. Menurut Nazir (2011, hlm. 123) "variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai. Pada umumnya variabel dibagi atas dua jenis, yaitu variabel *dependent* (variabel terikat) dan variabel *independent* (variabel bebas)".

Pada penelitian ini, yang menjadi objek penelitian ialah profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen. Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan diteliti bagaimana pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen serta variabel mana yang paling mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan industri barang konsumsi, perusahaan properti & *real estate*, dan perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian menyangkut teknik-teknik dan prosedur yang digunakan dalam melakukan penelitian. Seorang peneliti harus mengetahui dan menentukan metode apa yang akan dipakai dalam penelitiannya. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Metode ini diambil sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dilakukan. Menurut Nazir (2011, hlm. 89) "penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat." Dengan metode penelitian deskriptif ini akan diperoleh deskripsi mengenai profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen pada perusahaan industri barang konsumsi.

Della Anggita Meidiana, 2018

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI, PERUSAHAAN PROPERTI & REAL ESTATE, DAN PERUSAHAAN PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sedangkan penelitian verifikatif menurut Nazir (2011, hlm. 89) adalah penelitian untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan-hubungan. Penelitian verifikatif ini menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data dari lapangan. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan industri barang konsumsi.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antar variabel secara komprehensif sedemikian rupa agar hasil penelitiannya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian (Umar, 2008, hlm. 4). Adapun menurut Nazir, (2011, hlm. 92) “desain penelitian merupakan perpaduan antara keputusan dan revisi, dimana suatu keputusan yang diambil selalu diiringi dengan pengaruh adanya keseimbangan dalam proses”.

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka disusun desain penelitian yang digunakan adalah riset kausal, karena riset ini akan membuktikan hubungan sebab akibat atau hubungan suatu variabel terhadap variabel lainnya yang diteliti. Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan industri barang konsumsi, perusahaan properti & *real estate*, dan perusahaan pertanian.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti yaitu profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen. Subjek penelitiannya adalah laporan tahunan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar pada BEI periode 2012-2014.

Menurut Arikunto (2009, hlm. 96) pengertian “variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel penelitian, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

a. Variabel bebas/ *independent* (X)

“Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen” (Sugiyono, 2012, hlm. 4). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan kepemilikan manajerial.

b. Variabel terikat/ *dependent* (Y)

Variabel terikat menurut Sugiyono (2012, hlm. 4) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Nama Variabel	Konsep	Indikator	Skala
1	Profitabilitas	“Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan volume penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri” (Syamsuddin, 2007, hlm. 59).	$ROA = \frac{EBIT}{Total Aktiva} \times 100\%$	Rasio
2	Likuiditas	“Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi” (Munawir, 2002, hlm. 31).	$CR = \frac{Aktiva Lancar}{Hutang Lancar} \times 100\%$	Rasio

Della Anggita Meidiana, 2018

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI, PERUSAHAAN PROPERTI & REAL ESTATE, DAN PERUSAHAAN PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	<i>Leverage</i>	“ <i>Leverage</i> menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan didanai dengan pinjaman”. (Irawati, 2006, hlm. 27).	$DER = \frac{Total\ Utang}{Ekuitas} \times 100\%$	Rasio
4	Ukuran Perusahaan	Besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva (Riyanto, 2008, hlm. 313)	Ukuran perusahaan = $\log \text{nat Total Asset}$	
5	Pertumbuhan Perusahaan	“Pertumbuhan perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya” (Kasmir, 2008, hlm.114-114).	Pertumbuhan Perusahaan = $\frac{Total\ Asset - Total\ Asset_{t-1}}{Total\ Asset_{t-1}}$	
6	Kepemilikan Manajerial	Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh pihak manajer atau dengan kata lain manajer juga sekaligus sebagai pemegang saham. (Imanta & Satwiko, 2011).	$= \frac{Kepemilikan\ manajerial}{Jml.\ saham\ yang\ beredar} \times 100$	Rasio

7	Kebijakan Dividen	“Kebijakan dividen adalah kebijakan yang diambil manajemen perusahaan untuk memutuskan membayarkan sebagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham” (Ambarwati, 2010, hlm. 64).	$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$	Rasio
---	-------------------	--	---	-------

3.2.3 Populasi dan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 61) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan definisi tersebut, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan yang membagikan dividen periode 2012-2014 dan terdaftar di BEI.

3.2.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki pada populasi. Untuk menentukan cara pengambilan sampling, diperlukan teknik untuk pengambilan sampel. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dibedakan menjadi dua *probability sampling* dan *nonprobability sampling* (Sugiyono, 2012, hlm. 62).

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *probability sampling* meliputi *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random* dan *sampling area*.

Teknik *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dijadikan sampel. Adapun teknik sampel ini meliputi, *sampling*

sistematis, sampling kuota, sampling incidental, sampling purpose, snowball sampling dan sampling jenuh.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. “*Purposive sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya” (Sugiyono, 2012, hlm. 68). Teknik ini dipilih karena adanya beberapa pertimbangan yaitu, faktor waktu, tenaga dan biaya yang terbatas. Dengan teknik ini, peneliti dapat menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, tetapi tetap mematuhi syarat-syarat yang berlaku. Adapun syarat yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan bergerak di sektor industri barang konsumsi, properti & *real estate*, dan pertanian
2. Perusahaan membagikan dividen selama tiga tahun beturut-turut sesuai dengan periode penelitian.
3. Perusahaan tidak mengalami *suspend* atau penghentian sementara perdagangan saham selama periode 2012-2014.
4. Perusahaan memiliki laporan keuangan dan laporan tahunan selama periode 2012-2014.
5. Perusahaan memiliki kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti yaitu rasio *return on assets* (ROA), *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, kepemilikan manajerial dan *dividend payout ratio* (DPR) periode 2012-2014.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah 7 perusahaan yang bergerak di sektor industri barang konsumsi, 9 perusahaan yang bergerak di sektor properti & *real estate*, serta 3 perusahaan yang bergerak di sektor pertanian dengan data perusahaan yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi

No	Kode Perusahaan di BEI	Nama Perusahaan
1.	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk
2.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
3.	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
4.	MERK	PT. Merck Tbk
5.	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
6.	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk
7.	TSPC	PT .Tempo Scan Pasific Tbk

Tabel 3.3
Sampel Penelitian pada Perusahaan Properti & Real Estate

No	Kode Perusahaan di BEI	Nama Perusahaan
1.	APLN	PT Agung Podomoro Land, Tbk.
2.	CTRA	PT Ciputra Development, Tbk.
3.	JKON	PT Jaya Manggala Konstruksi Pratama, Tbk.
4.	MKPI	PT Metropolitan Kentjana, Tbk.
5.	MTLA	PT Metropolitan Land, Tbk.
6.	SMRA	PT Summarecon Agung. Tbk.
7.	SSIA	PT Surya Semesta Internusa, Tbk.
8.	TOTL	PT Total Bangun Persada, Tbk.
9.	WIKA	PT Wijaya Karya, Tbk.

Tabel 3.4
Sampel Penelitian pada Perusahaan Pertanian

No	Kode Perusahaan di BEI	Nama Perusahaan
1.	JAWA	PT Jaya Agra Wattie, Tbk.

Della Anggita Meidiana, 2018

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI, PERUSAHAAN PROPERTI & REAL ESTATE, DAN PERUSAHAAN PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	TBLA	PT Tunas Baru Lampung, Tbk.
3.	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama, Tbk.

3.2.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Arikunto (2006, hlm. 129) berpendapat bahwa sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data dibedakan menjadi menjadi dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung. Jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan tahunan perusahaan (*annual report*) dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) periode 2012-2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah dengan melakukan telaah dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data-data dari dokumen perusahaan yang diteliti. Peneliti melakukan penelaahan terhadap dokumen laporan keuangan, laporan tahunan (*annual report*), dan *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) yang dikeluarkan oleh perusahaan industri barang konsumsi, perusahaan properti & *real estate*, dan perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

3.2.6 Teknik Analisis Data Regresi Data Panel

Menurut Wibisono (2005) dalam Shochrul R. Ajija (2011), pada dasarnya penggunaan metode data panel memiliki beberapa keunggulan, antara lain:

1. Panel data mampu memperhitungkan heterogenitas individu secara eksplisit dengan mengizinkan variabel spesifik individu.
2. Kemampuan mengontrol heterogenitas individu ini membangun model perilaku yang lebih kompleks.

3. Data panel mendasarkan diri pada observasi *cross section* yang berulang-ulang (*time series*) sehingga metode data panel cocok untuk digunakan sebagai *study of dynamic adjustment*.
4. Tingginya jumlah observasi memiliki implikasi pada data yang lebih informatif, lebih variatif, kolinieritas antar variabel yang semakin berkurang, dan peningkatan derajat bebas atau derajat kebebasan (*degree of freedom*) sehingga dapat diperoleh hasil estimasi yang lebih efisien.
5. Data panel dapat digunakan untuk mempelajari model-model perilaku yang kompleks.
6. Data panel dapat meminimalkan bias yang mungkin ditimbulkan oleh agregasi data individu.

Menurut Shochrul R. Ajija dkk (2011, hlm. 52), dengan adanya keunggulan-keunggulan tersebut memiliki implikasi pada tidak harus dilakukan pengujian asumsi klasik dalam model data panel, karena penelitian yang menggunakan data panel memperbolehkan identifikasi parameter tertentu tanpa perlu membuat asumsi yang ketat atau tidak mengharuskan terpenuhinya semua asumsi klasik regresi linier seperti pada *ordinary least square*.

Data panel merupakan gabungan antara data *time series* dan data *cross section*. Data panel juga biasa disebut data kelompok (*pooled data*), kombinasi berkala, data mikropanel dan lain-lain.

3.2.6.1 Metode Pemilihan Regresi Data Panel

1. Pada dasarnya dalam menentukan model yang akan digunakan untuk uji regresi data panel ada beberapa cara, salah satunya yaitu dengan menggunakan uji statistik F (Uji Chow) , yang digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* atau model *Fixed Effect*. Adapun penjelasan mengenai metode *Common Effect* dan model *Fixed Effect* menurut Rohmana (2010, hlm. 241) adalah sebagai berikut:

- a) *Common Effect Model*

Model *Common Effect* merupakan model sederhana yaitu menggabungkan seluruh data *time series* dengan *cross section*, selanjutnya digunakan estimasi menggunakan OLS (*Ordinary Least*

Square). Dimana dalam metode ini hanya menggabungkan data tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu. Dimana modelnya yaitu :

$$Y_{it} = \beta_{0it} + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen data panel

β_0 = Konstanta

β_k = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas data panel

ε = Variabel Gangguan/Error

N = Banyaknya variabel bebas

i = Banyaknya unit observasi

t = Banyaknya periode waktu

b) *Fixed Effect Model*

Teknik model ini adalah teknik mengestimasi data panel menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *fixed effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar unit individu, namun intersepnya sama antar waktu. Dalam model ini diizinkan terjadinya perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda baik *cross section* maupun *time series*. Dimana modelnya yaitu :

$$Y_{it} = \beta_{0i} + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen data panel

β_{0i} = Konstanta yang berbeda antar tiap unit

β_k = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas data panel

ε = Variabel Gangguan/Error

n = Banyaknya variabel bebas

i = Banyaknya unit observasi

t = Banyaknya periode waktu

2. Dalam melakukan uji Chow digunakan *Eviews*, kemudian data diregresikan dengan menggunakan model *Common Effect* dan *Fixed Effect*, dimana hipotesisnya yaitu :

a) H_0 : maka digunakan model *common effect*.

b) H_a : maka digunakan *fixed effect*, dan akan melanjutkan pada uji Hausman untuk mencari ketepatan antara *fixed* dengan *random effect*.

Pedoman yang digunakan dalam mengambil keputusan dalam uji ini yaitu sebagai berikut:

a) H_0 diterima jika $F \geq 0,05$, maka menggunakan model *common effect*.

b) H_0 ditolak jika $F < 0,05$, maka dilanjutkan dengan *fixed effect*, dan menggunakan uji Hausman untuk memilih antara *fixed effect* atau *random effect*.

3. Apabila setelah dilakukan Uji Chow H_0 ditolak, maka dilakukan Uji Hausman untuk memilih ketepatan model antara *fixed effect* atau *random effect*. Menurut Rohmana (2010, hlm. 241), *Random Effect Model* digunakan untuk mengatasi kelemahan model efek tetap yang menggunakan *dummy variable*, sehingga model mengalami ketidakpastian. Penggunaan model ini dapat mengurangi *degree of freedom* dan pada model ini menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan time series dan cross section. Dimana modelnya yaitu :

$$Y_{it} = \beta_{0it} + \sum_{i=1}^m \sum_{k=1}^n \beta_{kit} X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} = Variabel dependen data panel

β_{0it} = Konstanta

β_k = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas data panel

ε = Variabel Gangguan/Error

n = Banyaknya variabel bebas

i = Banyaknya unit observasi

t = Banyaknya periode waktu

m = Banyaknya observasi

Adapun hipotesis yang digunakan pada Uji Hausman ini ialah:

a) H_0 : Maka digunakan model *random effect*.

b) H_a : Maka digunakan model *fixed effect*.

Sedangkan pedoman yang digunakan dalam mengambil keputusan dalam uji ini yaitu sebagai berikut:

a) H_0 diterima jika Nilai Probability Chi-Square $\geq 0,05$, maka menggunakan *random effect*

b) H_0 diterima jika Nilai Probability Chi-Square $< 0,05$, maka menggunakan *fixed effect*

4. Setelah mendapatkan model yang cocok, kemudian dilakukan pengujian data panel. Model Regresi data panel dapat dimodelkan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_{0it} + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen data panel

β_0 = Konstanta

β_k = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas data panel

ε = Variabel Gangguan/Error

n = Banyaknya variabel bebas

3.2.7 Rancangan Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menurut Suharyadi dan Purwanto (2008, hlm. 82) adalah suatu prosedur yang didasarkan pada bukti sampel yang digunakan untuk menentukan apakah hipotesis merupakan suatu pernyataan yang wajar dan oleh karenanya tidak ditolak, atau hipotesis tersebut tidak wajar dan oleh karenanya itu harus ditolak. Hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$H_0: \beta_1 \geq 0$, Profitabilitas tidak berpengaruh dan atau sama dengan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

$H_a: \beta_1 < 0$, Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen

$H_0: \beta_2 \geq 0$, Likuiditas tidak berpengaruh dan atau sama dengan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

$H_a: \beta_2 < 0$, Likuiditas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen

$H_0: \beta_2 \leq 0$, *Leverage* tidak berpengaruh dan atau sama dengan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen

$H_a: \beta_2 > 0$, *Leverage* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

$H_0: \beta_2 \geq 0$, Ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan atau sama dengan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

$H_a: \beta_2 < 0$, Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen

$H_0: \beta_2 \leq 0$, Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh dan atau sama dengan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen

$H_a: \beta_2 > 0$, Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

$H_0: \beta_2 \geq 0$, Kepemilikan Manjerial tidak berpengaruh dan atau sama dengan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

$H_a: \beta_2 < 0$, Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.